

★ 5 SKP Workshop 10 SKP Symposium



BUKU ACARA DAN PROSIDING **SURAMADENUSRA XII**

OPTIMIZATION IN MEDICAL LABORATORY
AND BLOOD TRANSFUSION
MANAGEMENT

📅 9 - 11 AGUSTUS 2023 📍 Labuan Bajo



SAMBUTAN

KETUA PP PDS PATKLIN

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Shalom. Om Swastyastu. Namu Buddhaya.
Salam kebajikan. Salam sejahtera bagi kita semua.

SURAMADENUSRA merupakan salah satu pendidikan berkelanjutan regional PDS PatKLin yang telah rutin diadakan tahunan selama 12 tahun. Merupakan suatu kebanggaan bagaimana kegiatan yang awalnya hanya melibatkan 3 cabang (Surabaya, Malang dan Denpasar) telah berkembang dengan bergabungnya cabang Nusa Tenggara yaitu cabang Mataram pada tahun 2016 dan cabang Kupang pada tahun 2019.

Adapun tema tahun ini adalah "Optimization in Medical Laboratory and Blood Transfusion Management" yang diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang optimalisasi dalam pengelolaan laboratorium dan unit pelayanan darah, tantangan dan peluang tentang pendirian usaha laboratorium atau klinik di daerah serta menjadi ajang untuk membagikan pengalaman dan pengetahuan tentang pemilihan alat laboratorium, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pelayanan laboratorium. Acara ini terbuka bagi seluruh Dokter Spesialis Patologi Klinik, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, serta seluruh penggiat di bidang kedokteran laboratorium.

Besar harapan agar acara ini dapat memenuhi tujuannya sebagai ajang pembaharuan pengetahuan dan berbagi pengalaman bagi seluruh peserta.

Om Shanti Shanti Shanti Om, Wassalamualaikum wr.wb.



Prof. Dr. dr. Aryati, M.S., Sp.PK(K)
Ketua Umum PP PDS PatKLin

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Ketua Umum PP PDS Patklin	i
Kata Sambutan Ketua Panitia SURAMADENUSRA XII	ii
Susunan Kepanitiaan	iii
Rundown Workshop & Presentasi Oral	iv
Rundown Simposium	v
Denah Lokasi	vii
Sponsor	viii
Daftar Isi	ix

KUMPULAN ABSTRAK MAKALAH BEBAS LOMBA PRESENTASI ORAL

<i>Acute Lymphoblastic Leukemia - L3 (ALL-L3) Pada Anak</i> Ratna Agustina	1
Analisis Uji Diagnostik Thromboelastography (TEG) Pada Pasien Sepsis dengan Koagulopati Menggunakan <i>Septic Induced Coagulopathy Score</i> Nikmatus Sholihah	2
Asam Urat Sebagai Prediktor Outcome Mortalitas Pada Pasien <i>Acute Coronary Syndromes</i> Evy Tri Jayanti	3
Hashimoto Tiroiditis pada Perempuan 46 Tahun dengan Sindrom Evans Fendy Ferdian	4
Hemaglutinasi dan Anemia Pada Lansia Dengan Vertigo Josephine Alice	5
Hemaglutinasi dan Koagulasi Pada COVID-19 Theodora	6
<i>High Grade B-Cell Lymphoma Varian Hand-Mirror Cell</i> pada pasien laki-laki 49 tahun dengan komplikasi AIHA Dina Fauziah	7

DAFTAR ISI

Hipogonadisme dan Hipotiroidisme Pada Pasien Pria Dengan <i>Empty Sella Syndrome</i> Natalia Sukarta	8
Hubungan Retikulosit Hemoglobin Ekuivalen (RET-HE) Dengan Indeks Eritrosit Pada Pasien Penyakit Gintal Kronik Predialisis di RSUP Prof. DR. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar Christina Noviasyata Djawa	9
Infeksi <i>Cryptococcus laurentii</i> Pada Pasien Dengan Tuberkulosis Paru dan Infeksi HIV Fonny Roosmyaty Wadudi	10
<i>Juvenile Myelomonocytic Leukemia</i> Pada Anak Laki-laki Usia 2 Tahun Silvia Suharja	11
Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Anti HIV Metode CLIA MINDRAY CL 9001 Dengan ECLIA COBAS ELECSYS 411 Elton Fredy Kalvari	12
Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Differential Count White Blood Cell CELL (WBC) pada Alat SYSMEX DI-60 dan SYSMEX XN-1000 di RSUP Prof. DR. I.G.N.G. Ngoerah, Denpasar, Bali I Dewa Komang Agung Cahyadi	13
Kesesuaian Ikterus Indeks secara Visual Dengan Ikterus Indeks Alat Otomatis Desak Sembah Laksmi Dewi	14
Kesesuaian Indeks Hemolisis Sampel Serum Pada Alat ALINITY C dengan Indeks Hemolisis Secara Visual di RSUP Prof. DR. I.G.N.G. Ngoerah I Made Dwi Payana	15
Kesesuaian Pemeriksaan Golongan Darah Menggunakan Kartu ELDONCARD® Terhadap Metode Tabung Pada Pendoror Darah di RSUP Prof. DR. I.G.N.G. Ngoerah I Dewa Agung Gede Agastya Janardhana	16
Korelasi Antara Kadar High-Density Lipoprotein (HDL) dan Jumlah CD4 sebagai Faktor Prognosis pada Pasien <i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV) Purwa Adrianta Wibawa	17

DAFTAR ISI

Korelasi CD4, CD8 dan Rasio CD4/CD8 Dengan Antibodi SARS-COV2 Pada Populasi Paska Vaksinasi COVID-19 Menggunakan Vaksin <i>Inactivated</i>	
Ruth Indah Kurniawati	18
Laporan Kasus: <i>Bartter Syndrome</i> Pada Anak Usia 14 Tahun Dalam Perawatan Rumah Sakit Tipe C	
Merina Rachmadina	19
Peran Glukosa Darah Puasa dan Profil Lipid Sebagai Prediktor Kontrol Glikemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II: Kajian Terhadap Usia dan Jenis Kelamin	
Jethro Eka Gunarsa	20
Performa Diagnostik IL-6 Dalam Kejadian Disfungsi Vaskular: Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis	
Andry Gonius	21
Profil Kadar Serum Alanin Aminotransferase dan Serum Aspartat Aminotransferase Pasien Tuberkulosis Paru Sebelum dan Selama Pemberian Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Periode Januari 2017 – Juli 2019	
Nur Gifarani Pratiwi	22
<i>Rheumatoid Factor</i> Negatif Pada Kasus <i>Autoimmune Connective Tissue Disease</i>	
Lady Larissa Marietta	23
Tuberkulosis Intestinal	
Astrid Tilaar	24
<i>Tumor Lysis Syndrome</i> Pada <i>Acute Lymphoblastic Leukemia</i>	
Yanuar Hermawan	25

PENELITIAN

Peran Glukosa Darah Puasa dan Profil Lipid Sebagai Prediktor Kontrol Glikemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II: Kajian Terhadap Usia dan Jenis Kelamin

Jethro Eka Gunarsa¹, Maria Immakulata Diah Pramudianti²

1. PPDS Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret/RSUD Dr. Moewardi, Surakarta;
2. Bagian/KSM Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret/RSUD Dr. Moewardi, Surakarta

Gunarsajethroeka@gmail.com

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) tipe 2 tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi, sehingga diperlukan parameter prediktor kontrol glikemik yang efektif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran glukosa darah puasa (GDP) dan lipid [(trigliserida, high density lipoprotein (HDL)], trygliceride-glucose (TyG) index, rasio trigliserida/HDL, dan rasio GDP/HDL sebagai prediktor kontrol glikemik pasien DM tipe 2.

Metode: Penelitian analitik observasional dengan desain studi cross sectional dilakukan pada pasien DM tipe 2 yang berkunjung ke laboratorium patologi klinik RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada Januari-Desember 2022. Pemeriksaan GDP dan lipid diukur dengan metode enzimatik (Cobas C311, Advia 1800, Architect plus 4000). Pemeriksaan glycated hemoglobin (HbA1c) menggunakan metode high performance liquid chromatography (HPLC) ADAMS a1C lite HA 8380 V. Titik potong ditentukan, lalu diikuti dengan analisis multivariat dan signifikansi statistik ditetapkan pada $p < 0,05$.

Hasil: Penelitian melibatkan 2.241 pasien sesuai kriteria inklusi. Cut off, sensitivitas, dan spesifitas GDP, trigliserida, HDL, TyG index, rasio trigliserida/HDL, rasio GDP/HDL secara berurutan [($\geq 101,5$ mg/dL; 76,9%; 76,5%); ($\geq 134,5$ mg/dL; 61,3; 61,5%); ($\geq 33,5$ mg/dL; 61,9%; 65,9%); ($\geq 4,78$; 75%; 75,3%); ($\geq 3,98$; 66%; 66,1%); ($\geq 3,06$; 79,2%; 79,1%)]. Analisis multivariat GDP, trigliserida, HDL, TyG index, rasio trigliserida/HDL, rasio GDP/HDL [(OR=3,02; 95%CI=2,26-4,04; $p < 0,001$) vs (OR=0,74; 95%CI= 0,52-1,05; $p = 0,092$) vs (OR=1,35; 95%CI=1,00-1,81; $p = 0,048$) vs (OR=3,38; 95%CI=2,42-4,71; $p < 0,001$) vs (OR=1,48; 95%CI=1,05-2,09; $p = 0,026$) vs (OR=3,93; 95%CI=2,89-5,35; $p < 0,001$)].

Simpulan: Parameter GDP, HDL, TyG index, rasio trigliserida/HDL, rasio GDP/HDL berperan sebagai prediktor independent kontrol glikemik pasien DM tipe 2. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor lainnya.

Kata kunci: glukosa, profil lipid, prediktor kontrol glikemik

PENELITIAN

Performa Diagnostik IL-6 Dalam Kejadian Disfungsi Vaskular: Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis

Andry Goniuz, I Putu Adi Santosa, Agustin Iskandar

Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Latar belakang: Disfungsi vaskular adalah sumber umum penyakit kardiovaskular. Kadar IL-6 meningkat dengan cepat pada tahap awal disfungsi vaskular. Namun, masih belum jelas apakah IL-6 berfungsi sebagai penanda diagnostik untuk disfungsi vaskular.

Metode: Kami melakukan pencarian literatur sistematis untuk artikel yang relevan yang diterbitkan di PubMed, Web of Science, Cochrane Library, dan Embase hingga April 2023. Pertama, kami menggunakan alat Quality Assessment of Diagnostic Accuracy Studies-2 (QUADAS-2), untuk mengevaluasi kualitas artikel yang disertakan. Model bivariat dan ringkasan karakteristik operasi penerima (SROC) kemudian digunakan untuk menganalisis sensitivitas, spesifisitas, dan area di bawah kurva karakteristik operasi penerima (AUROC). Selain itu, kami mengeksplorasi analisis subkelompok untuk mengetahui potensi heterogenitas dan bias publikasi di antara literatur yang diikutsertakan.

Hasil: Delapan artikel yang memenuhi kriteria kelayakan diikutsertakan dalam penelitian ini. Sensitivitas dan spesifisitas gabungan dari IL-6 untuk disfungsi vaskular adalah 88% [95% interval kepercayaan (CI): 0,74-0,95] dan 63% (95% CI: 0,44-0,79), masing-masing. AUROC pada gabungan penelitian ini adalah 0,746. Meskipun tidak didapatkan heterogenitas atau bias publikasi yang ditemukan, masih terdapat beberapa hal kecil yang perlu diperhatikan dalam studi tersebut.

Kesimpulan: Meta-analisis pada tinjauan ini menemukan IL-6 memiliki nilai diagnostik moderat dan dapat digunakan sebagai alat diagnostik tambahan untuk disfungsi vaskular dengan sensitivitas yang baik.

Kata kunci: IL-6, Disfungsi vaskular, Alat diagnostik.

PENELITIAN

Profil Kadar Serum Alanin Aminotransferase dan Serum Aspartat Aminotransferase Pasien Tuberkulosis Paru Sebelum dan Selama Pemberian Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Periode Januari 2017 – Juli 2019

Nur Gifarani Pratiwi¹, Tri Ariguntar W¹, Tri Wahyuni¹, Nur Shafa'ah Yunita²

1. Departemen Patologi Klinik, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta;
2. Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Co-Author: triariguntar@yahoo.com

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) termasuk salah satu dari 10 penyakit penyebab utama kematian dan peringkatnya berada diatas HIV/AIDS. Cakupan pengobatan kasus TB di Indonesia meningkat secara signifikan selama 10 tahun terakhir, Dalam masa pengobatan, sebagian besar penderita TB dapat menyelesaikan tanpa efek samping, namun sebagian kecil dapat mengalami efek samping, salah satu nya efek samping OAT (rifampisin, isoniazid dan pirazinamid) berupa hepatitis imbas obat.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran kadar ALT dan AST pasien TB Paru sebelum dan selama Pengobatan OAT Lini Pertama di RSIJ Cempaka Putih periode Januari 2017 – Juli 2019.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan metode pengambilan sampel purposive sampling dan diperoleh 78 sampel. Penelitian dilakukan pada bulan November – Desember 2019.

Hasil: Kadar ALT sebelum pengobatan: kadar normal 35 pasien (89,7%), kadar $\geq 3x$ nilai normal 2 pasien (5,1%) dan $\geq 5x$ nilai normal 2 pasien (5,1%). Kadar ALT selama pengobatan: Normal 34 pasien (87,2%), $\geq 3x$ nilai normal 2 pasien (5,1%), dan $\geq 5x$ nilai normal 3 pasien (7,7%). Kadar AST sebelum pengobatan: Normal 35 pasien (89,7%), kadar $\geq 3x$ nilai normal 2 pasien dan kadar $\geq 5x$ nilai normal 2 pasien (5,1%). Kadar AST selama pengobatan: kadar normal 32 pasien (82,1%), $\geq 3x$ nilai normal 4 pasien (10,3%), dan $\geq 5x$ nilai normal 3 pasien (7,7%).

Simpulan. Pemeriksaan enzim hati (ALT dan AST) sebagai evaluasi pengobatan sebelum, selama dan sesudah pengobatan dapat menentukan keberhasilan pengobatan anti tuberkulosis.

Kata Kunci: AST, ALT, TB Paru, Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama

LAPORAN KASUS

Rheumatoid Factor Negatif Pada Kasus Autoimmune Connective Tissue Disease

Lady Larissa Marietta¹, Indah Adhita Wulandari², Saskia Ramadhani¹

1. PPDS Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang;
2. Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang

*ladylarissamarie@gmail.com

Latar Belakang: Connective Tissue Disease (CTD) adalah kelompok penyakit multisistem rematik autoimun yang umum terjadi pada wanita dan ditandai dengan adanya antinuclear antibodies (ANA), meliputi rheumatoid arthritis, systemic lupus erythematosus, systemic sclerosis, undifferentiated/mixed connective tissue disease, complex regional pain syndrome. Rheumatoid arthritis adalah penyakit inflamasi poliartritis dengan ditemukannya abnormal serologi meliputi rheumatoid factor maupun anti-CCP.

Presentasi Kasus: Seorang wanita berusia 53 tahun dengan keluhan ujung jari tangan dan kaki menghitam, disertai dengan rasa nyeri, mati rasa, kaku dan kesemutan. Pada pemeriksaan ekstremitas atas ditemukan swan neck deformities pada digit I-V manus D/S, boutonniere deformities, kulit menebal pada kedua jari tangan dan pada pemeriksaan ekstremitas bawah, ditemukan nyeri tender joint metatarsal phalanx I-V pedis D/S dengan VAS 6/10, tendinitis achilles sinistra, telangiectasis pedis D/S dan akral dingin. Hasil pemeriksaan darah menunjukkan kadar LED cenderung naik, peningkatan anti-CCP dan tes ANA, serta rheumatoid factor negatif. Pada pemeriksaan ANA Pattern ditemukan anti-RNP positif.

Kesimpulan: Pasien didiagnosa Connective Tissue Disease meliputi Rheumatoid Arthritis dan systemic sclerosis dengan peningkatan tes ANA dan anti-CCP, rheumatoid factor negatif serta anti-RNP positif. Hasil negatif pada rheumatoid factor tidak mengeksklusi Rheumatoid arthritis, anti CCP pada pasien digunakan diagnosis Rheumatoid Arthritis dan prognostik.

Kata Kunci: Rheumatoid Arthritis, Systemic sclerosis, CTD, ANA, anti-CCP, rheumatoid factor, anti-RNP



SURAMADENUSRA XII

Informasi Detail:

www.suramadenusra2023.com

